



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stroberi merupakan buah yang sangat lezat dan nikmat untuk dimakan namun sangat sulit untuk diproduksi. Ini disebabkan oleh karakteristik pada tumbuhan stroberi yang sangat sensitif terhadap suhu panas, iklim hujan berlebih, jenis pupuk, dan kadar air. Namun semua hal itu sudah tidak berlaku kepada La Fresa. La Fresa merupakan area tempat kunjungan wisata lahan perkebunan Stroberi yang berlokasi di Lembang, Bandung.

La Fresa sudah berdiri sejak tahun 2011 dan pada tahun 2018 La fresa memulai untuk membuka perkebunannya sebagai area agrowisata. Agrowisata ini sudah direncanakan sejak awal La fresa dibentuk dan memiliki visi yaitu menjadi perwakilan perkebunan stroberi di Indonesia. Akan tetapi, La Fresa masih belum dikenal oleh masyarakat Jakarta terutama orang tua dimana data menyatakan hanya 39.8% orang tua di Jakarta yang pernah mendengar La Fresa. Permasalahan juga timbul dimana pengunjung tempat wisata La fresa dari luar kota masih dapat dikatakan rendah. Masih banyak orang dari luar kota Bandung yang belum mengetahui bahwa La Fresa memiliki tempat wisata. Data menyatakan bahwa mayoritas orang tua di Jakarta sudah pernah membawa keluarganya untuk mengunjungi Bandung (88.6%) dan Lembang (71.6%), sekaligus mengunjungi tempat wisata sekitar Bandung dan Lembang dengan menggunakan kendaraan pribadi mereka. Namun 68.2% orang tua di Jakarta masih belum mengetahui bahwa La fresa memiliki tempat wisata yang dimana lokasi La Fresa cukup dekat dengan tempat – tempat wisata yang mereka sering kunjungi.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa La Fresa memiliki tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh suatu keluarga dari luar kota untuk menikmati sensasi jalan – jalan sambil mendapatkan aktivitas dan pendidikan yang bermanfaat

mengenai stroberi untuk anak – anak yang dibawa oleh orang tua ke tempat wisata La fresa. Namun sangat disayangkan karena masih banyak Orang tua yang belum mengajak keluarganya untuk datang ke La Fresa karena mereka tidak tahu eksistensi dari tempat wisata La Fresa itu sendiri walaupun mereka sering/pernah mengunjungi tempat wisata daerah sekitar Lembang. Dalam melakukan riset mengenai La fresa, penulis menemukan bahwa media promosi utama yang digunakan oleh La fresa hanya sebatas sosial media yang dikenal sebagai *Instagram*. Media lain yang digunakan adalah *website* La Fresa yang tidak memberikan informasi yang jelas mengenai tempat wisata, dan youtube yang hanya memiliki 1 post video yang ditayangkan 3 tahun yang lalu. Ini membuktikan bahwa media promosi yang digunakan oleh La Fresa masih dapat dikatakan sedikit Menurut peserta FGD yang dilakukan oleh penulis, mereka baru mengetahui La Fresa melalui keluarga atau temannya (Mouth to Mouth), mereka juga mengatakan bahwa selama mereka mengikuti La Fresa di Instagram, mereka lebih sering menemukan informasi atau promosi mengenai produk La Fresa dibandingkan tempat wisatanya. Mereka juga menambahkan bahwa isi feed sosial media La Fresa mayoritas merupakan informasi atau promosi mengenai produk La Fresa. Permasalahan lainnya yang ditemukan oleh penulis adalah Tempat wisata La Fresa terletak di Lembang dimana berbagai tempat wisata terkenal berada. Sehingga permasalahannya, ketidaktahuan masyarakat di Jakarta mengenai eksistensi Tempat Wisata La Fresa yang disebabkan oleh kurangnya promosi yang dilakukan sehingga kesempatan untuk mendapatkan *review* lebih kecil dari tempat wisata lainnya.

Oleh sebab itu, penulis merasa perancangan promosi diperlukan untuk tempat wisata kebun strawberry La Fresa. Diharapkan melalui perancangan promosi ini dapat memberikan informasi dan promosi melalui media yang tepat dan sesuai kepada target audiens untuk mengangkat eksistensi dari Tempat Wisata La Fresa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan Informasi kepada masyarakat Jakarta tentang eksistensi dan keunggulan La Fresa sebagai tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi melalui perancangan promosi?
2. Bagaimana perancangan visual promosi tempat wisata La Fresa?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan topik yang diangkat, batasan masalah dibagi ke dalam beberapa aspek yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Demografis

Media promosi yang dirancang memiliki target pria dan wanita berusia 25 – 59 tahun yang sudah menikah dan memiliki anak dengan kelas sosial menengah ke atas. Alasan pemilihan target dikarenakan orang tua pada usia tersebut masih memiliki keputusan tertinggi dalam memutuskan tempat yang mereka ingin tuju bersama keluarganya.

2. Geografis

Media promosi ini ditujukan kepada masyarakat sekitar Jakarta, sebab pelaksanaan promosi yang dilakukan La Fresa masih baru dilakukan disekitar Jakarta.

3. Psikografis

Media promosi ini memiliki target masyarakat yang suka mengajak keluarganya untuk pergi jalan – jalan bersama ke luar kota.

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

1. Penulis ingin meningkatkan minat calon pengunjung tempat wisata La Fresa melalui promosi.

2. Penulis merancang visual promosi tempat wisata kebun strawberry La Fresa

### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1. Bagi Penulis

Perancangan promosi tempat wisata kebun strawberry La fresa memberikan banyak manfaat bagi penulis. Penulis dapat mengaplikasikan semua ilmu yang pernah didapatkan oleh penulis saat berkuliah, mempelajari dan mendalami lebih dalam mengenai cara merancang promosi yang tepat dan baik, serta perancangan ini juga dapat membantu penulis untuk mendapatkan gelar sarjana desain.

2. Bagi orang lain

Perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat kepada masyarakat yang suka jalan - jalan dengan memberikan informasi mengenai tempat wisata La Fresa dan menambahkan wawasan tempat wisata di sekitar wilayah Lembang.

3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Perancangan ini dapat bermanfaat untuk bahan referensi di Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara bagi mahasiswa/i angkatan selanjutnya yang mengambil topik tugas akhir yang sama yaitu perancangan promosi tempat wisata.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A